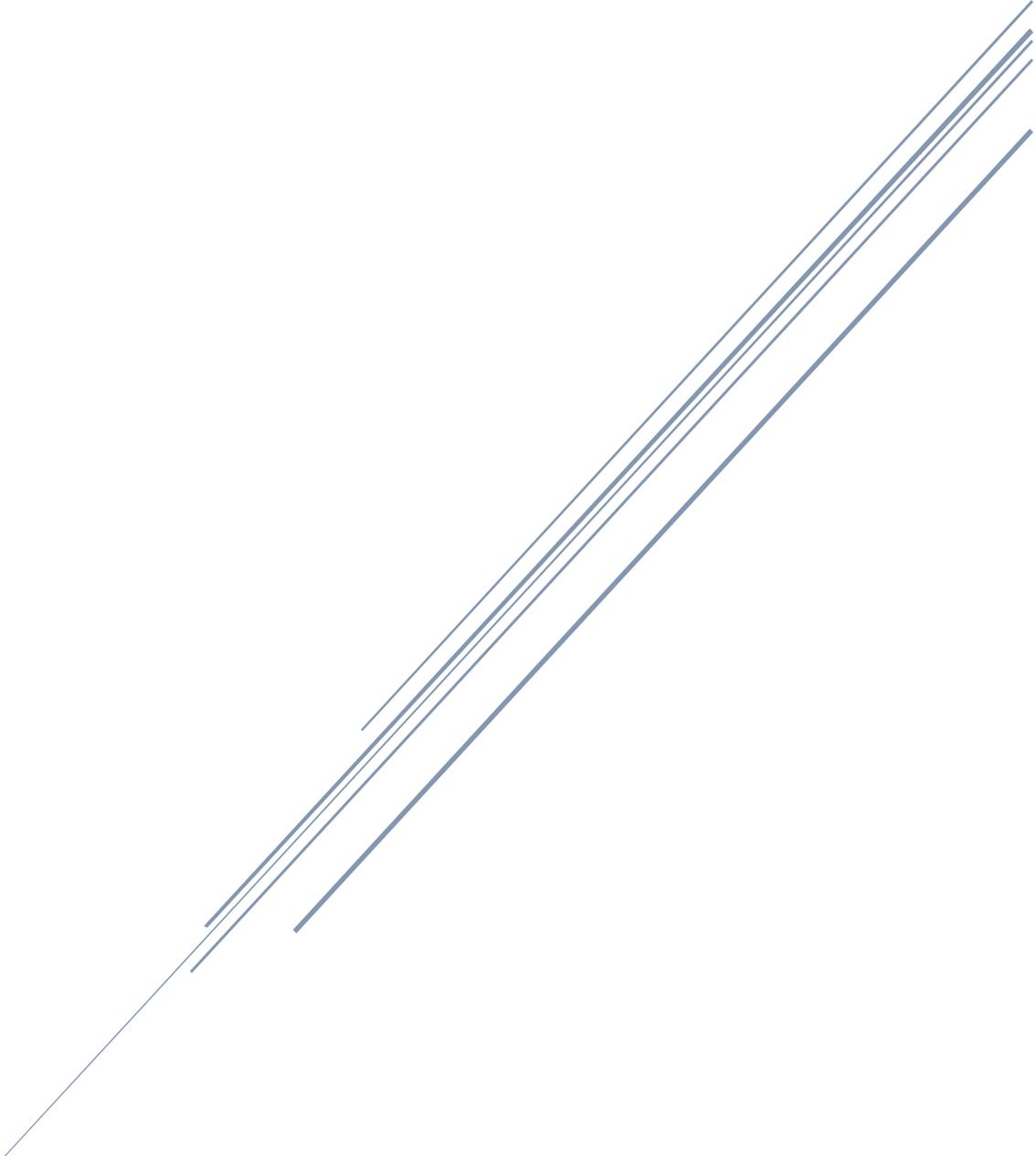


RENCANA STRATEGIS DAN
PETA JALAN PENGABDIAN
KEPADA MASYARAKAT
INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN 2022-2026



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
2022

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	4
1.1 LATAR BELAKANG.....	4
1.2 TUJUAN	5
1.3 DASAR PERATURAN	6
BAB II INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	7
2.1 VISI ITK	7
2.2 MISI ITK.....	7
2.3 TUJUAN ITK.....	7
2.4 PROFIL ITK	7
2.5 VISI LPPM ITK	10
2.6 MISI LPPM ITK	10
2.7 PROFIL LPPM ITK	10
2.8 ANALISIS KONDISI SAAT INI	13
BAB III ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	18
3.1 KEKUATAN (STRENGTHS).....	18
3.2 KELEMAHAN (WEAKNESS).....	18
3.3 KESEMPATAN (OPPURTUNITIES)	19
3.4 ANCAMAN (THREAT).....	19
3.5 ANALISIS POTENSI SWOT	20
BAB IV GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	22
5.1 TUJUAN DAN SASARAN	22
5.2 STRATEGI KEBIJAKAN	23
5.3 PETA STRATEGI.....	27
5.4 PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA	27
BAB V PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI, SERTA PENGELOLAAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN	31
5.1 PELAKSANAAN	31
5.2 SUMBER PENDANAAN.....	32
5.3 PENJAMINAN MUTU.....	32
5.4 PENGELOLAAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	36
BAB VI KELOMPOK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN ..	38
6.1 BIDANG UNGGULAN DAN KELOMPOK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ITK	38

6.2	PETA JALAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ITK	40
BAB VII PENUTUP.....		45

BAB I PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Institut Teknologi Kalimantan (ITK) merupakan perguruan tinggi negeri baru (PTNB) yang didirikan pada tahun 2012 dan disahkan melalui Perpres No. 125 Tahun 2014. ITK memiliki kampus yang berlokasi di Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur. Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur mendukung pendirian ITK dengan menyediakan lahan seluas 300 ha. Target ITK pada tahun 2030 adalah mencapai akreditasi A untuk semua prodi dan institusi dan pada tahun 2035 menjadi World Class University. Sebagai perguruan tinggi negeri baru, saat ini ITK masih berada pada tahap rintisan sebagai institusi pendidikan baru di bidang sains dan teknologi yang ada di Kalimantan. Sasaran utama ITK saat ini adalah pemenuhan pelayanan standar minimum perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. ITK di hari jadinya yang pertama saat ini sedang berupaya untuk terus membangun diri menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui dalam bidang pertambangan, energi dan lingkungan.

Langkah awal ITK telah dituangkan dalam Rencana Strategis (Renstra) ITK 2016 – 2020. Langkah tersebut saat ini diarahkan pada pembangunan sarana dan prasarana baru, penambahan program studi baru, peningkatan kualitas kepegawaian dan mahasiswa, peningkatan kuantitas penelitian dan karya ilmiah, penguatan kelembagaan dan kerjasama serta pengembangan sistem informasi. Pengembangan ITK yang berorientasi pada perkembangan ilmu sains dan teknologi di bidang pertambangan, energi, dan lingkungan diharapkan dapat berkontribusi dalam pembangunan di Indonesia. Hal ini juga dilihat dari prospek pengembangan di Kalimantan pada khususnya yang memiliki sumber daya alam melimpah.

Tanggung jawab dari ITK kepada bangsa Indonesia tidak hanya mencetak lulusan-lulusan yang cerdas, akan tetapi juga memberikan dampak yang dihasilkan pada kemajuan budaya bangsa Indonesia. Diharapkan melalui pendirian kampus ITK nantinya dapat membantu dalam mengembangkan potensi dan kekayaan Kalimantan. Tentunya dalam upaya mengembangkan potensi dan kekayaan daerah perlu melibatkan masyarakat agar mampu berpengaruh sangat kuat dalam melahirkan dan menumbuhkan kembangkan kepribadian, karakter, norma, serta potensi kemampuan akademik yang unggul dan berkualitas dari para anggota masyarakat.

Di sisi lain faktor internal kampus juga sangat berpengaruh dalam kemajuan kampus. Pengembangan ITK ke depan diharapkan memiliki tanggung jawab yang berorientasi pada

penguatan aset-aset internal ITK baik dari tenaga pendidik, dosen, maupun pejabat tinggi ITK yang memiliki kekuatan lebih untuk menjalankan fungsi dan tugas utamanya. Selain itu, pengembangan ITK juga memperhatikan keberadaan mahasiswanya, yakni menjadikan mahasiswa ITK lebih prestatif dalam bidang keilmuan serta minat dan keahlian yang dimiliki. Sesuai dengan Renstra 2020 – 2025, ITK memiliki Visi “Menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025”. Sedangkan Misi ITK menyelenggarakan Tridharma perguruan tinggi yang bermutu guna mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan, menghasilkan lulusan yang unggul, berkompeten, beretika serta berperan aktif dalam pembangunan nasional, dan membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memberdayakan potensi daerah Kalimantan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu tugas utama dosen dan mahasiswa yang harus diupayakan untuk bisa mewujudkan implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi. Sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang disertai dengan publikasinya, maka ITK melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) terus mendorong sivitas akademika terutama dosen dan mahasiswa untuk melakukan pengabdian kepada masyarakat yang berinovasi sehingga dapat bermanfaat bagi masyarakat, terutama warga Kota Balikpapan.

LPPM ITK berperan untuk mensinergikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dapat berupa diseminasi dari hasil penelitian dosen dan mahasiswa melalui berbagai skema pendanaan. Tidak hanya itu, LPPM ITK juga akan memfasilitasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan untuk dapat mengoptimalkan proses dan luaran kegiatan. Oleh karena itu, perlu disusun rencana strategis pengabdian kepada masyarakat (Renstra Pengmas) ITK yang dapat menjadi arah kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat dalam jangka waktu 5 tahun.

1.2 TUJUAN

Adapun tujuan dari dokumen rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ITK adalah:

1. Menjadi arahan kebijakan dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan pengabdian kepada masyarakat ITK
2. Meningkatkan efektivitas, efisiensi, inovasi, dan kualitas dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ITK untuk menunjang pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

1.3 DASAR PERATURAN

Beberapa peraturan yang mendukung penyusunan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat ITK, yaitu:

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi Nasional.
2. Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional.
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2022-2026
4. Peraturan Presiden Nomor 32 Tahun 2011 tentang Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia 2011-2025.
5. Peraturan Presiden Nomor 59 Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.
6. Peraturan Presiden Nomor 125 Tahun 2014 tentang Pendirian Institut Teknologi Kalimantan.
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 40 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Teknologi Kalimantan.
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Kalimantan.
9. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 25 Tahun 2017 tentang Perubahan Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 6 Tahun 2017 tentang Statuta Institut Teknologi Kalimantan.
10. Rencana Strategis Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
11. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Tahun 2020-2024.
12. Rencana Strategis Institut Teknologi Kalimantan Tahun 2020 – 2024

BAB II INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

2.1 VISI ITK

Rumusan visi institusi yang tercantum di dalam rencana strategis ITK adalah menjadi perguruan tinggi yang unggul dan berperan aktif dalam pembangunan nasional melalui pemberdayaan potensi daerah Kalimantan pada tahun 2025.

2.2 MISI ITK

Untuk mewujudkan visi tersebut, misi ITK dirumuskan sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang bermutu guna mengoptimalkan potensi daerah Kalimantan;
2. Menghasilkan lulusan yang unggul, berkualitas, dan berbudi luhur serta dapat berperan aktif dalam pembangunan nasional; dan
3. Membangun kerja sama dengan pemangku kepentingan untuk memberdayakan potensi daerah Kalimantan

2.3 TUJUAN ITK

Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, ITK memiliki tujuan sebagai berikut:

1. menghasilkan sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pemanfaatan sumber daya alam;
2. Berkontribusi dalam mewujudkan ketahanan energi nasional yang ramah lingkungan melalui inovasi teknologi;
3. Mewujudkan teknologi pengelolaan sumber daya alam yang mendorong kemajuan ekonomi masyarakat;
4. Mewujudkan tata kelola kampus yang baik (*good university governance*); dan
5. Menghasilkan penelitian berskala nasional dan internasional yang dapat diaplikasikan untuk pembangunan nasional.

2.4 PROFIL ITK

Pendirian Institut Teknologi Kalimantan didasari pada pelaksanaan strategi utama dalam bidang penguatan kemampuan sumber daya manusia (SDM) dan ilmu pengetahuan (IPTEK) nasional di Koridor Ekonomi Kalimantan sebagaimana yang disusun dalam Masterplan Percepatan dan Perluasan Pembangunan Ekonomi Indonesia (MP3EI) 2011– 2025. ITK merupakan perguruan tinggi yang fokus dalam pembangunan nasional melalui program

pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang pertambangan, energi, dan lingkungan.

Sebagai perguruan tinggi negeri baru, saat ini ITK masih berada pada tahap rintisan sebagai institusi pendidikan baru di bidang sains dan teknologi yang ada di Kalimantan. Sasaran utama ITK saat ini adalah pemenuhan pelayanan standar minimum perguruan tinggi sesuai dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat. ITK terus berupaya untuk terus membangun diri menjadi perguruan tinggi yang unggul dan mampu berperan aktif dalam pembangunan nasional dalam bidang pertambangan, energi dan lingkungan.

ITK memiliki lahan/tanah seluas 57.9 Ha yang berlokasi di Jl. Soekarno-Hatta, KM. 15, Kecamatan Karang Joang, Balikpapan, Kalimantan Timur, Indonesia. ITK menempati lahan seluas 300 Ha dengan berbagai sarana & prasarana. ITK diproyeksikan sebagai kampus terbesar di Asia Tenggara. Dukungan ITK pada aspek sarana dan prasarana dalam mengelola program studi telah direncanakan di dalam Rencana Strategis Pengembangan ITK periode 2016 – 2025. ITK sebagai sebuah institut teknologi baru, perlu melakukan usaha dalam pengembangan kampus, salah satunya adalah pengembangan sarana dan prasarana penunjang proses pendidikan di lingkungan ITK. Pada tahun 2015, kegiatan belajar-mengajar mahasiswa ITK secara keseluruhan dilakukan di kampus baru ITK yang terletak di kelurahan Karang Joang, Balikpapan.

Sejak tahun 2012, ITK berupaya untuk mempersiapkan organisasi dan tata kerja dengan memadukan sumberdaya yang ada dan standarisasi sistem administrasi kedalam organisasi dan tata kerja. Penataan organisasi dan tata kerja dilakukan mengikuti prosedur yang telah ditetapkan yaitu dengan mengadopsi struktur dan tata kerja yang menerapkan prinsip-prinsip *Good University Governance* (GUG). Prinsip-prinsip ini meliputi transparansi, efisiensi, akuntabilitas dan responsibilitas. Penataan organisasi dan tata kerja yang tepat dalam suatu organisasi dan tata kerja akan menjamin tercapainya tujuan dan sasaran dari organisasi dan tata kerja tersebut. Pengaturan sumberdaya bertujuan untuk menjelaskan garis koordinasi dan sinergitas dalam organisasi dan tata kerja, sehingga seluruh posisi dipadukan untuk mencapai tujuan dari ITK.

Pada tahun 2019 ini, dengan bertambahnya jumlah sumberdaya, telah melahirkan organisasi dan tata kerja yang siap dijadikan *tools* untuk menjalankan GUG yang lebih operasional. Didalam OTK, prinsip transparansi dan efisiensi, antara lain dituangkan dengan pembentukan Sistem Informasi. Prinsip akuntabilitas diwujudkan dengan pembentukan penjaminan mutu. Sementara, prinsip responsibilitas ada dalam uraian tugas dan wewenang

setiap organisasi yang ada. Dalam pengembangannya, ITK perlu menambah jumlah sumber daya sehingga dapat secara efektif melaksanakan fungsi dan perannya.

Pada tahun 2012, ITK menerima mahasiswa sebanyak 100 mahasiswa dan didistribusikan ke 5 jurusan awal ITK, yaitu: Teknik Elektro, Teknik Mesin, Teknik Perkapalan, Teknik Kimia dan Teknik Sipil. Tahun 2013, ITK kembali membuka lima jurusan baru, yaitu Jurusan Teknik Material dan Metalurgi, Fisika, Matematika, Sistem Informasi, dan Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota. Tahun 2017 ITK membuka program studi baru: Teknik Industri, Teknik Lingkungan dan Teknik Informatika. Pada Tahun 2020, ITK menambah 3 program studi baru yaitu Arsitektur, Statistika, dan Aktuaria. Jumlah mahasiswa ITK sampai tahun 2017 adalah 2.089 orang. Jumlah program studi yang telah berdiri sampai tahun 2018 adalah 14 program studi dengan jumlah pengajar adalah 124 dan jumlah mahasiswa adalah 3087 orang. Hingga saat ini, 2020 ITK memiliki 17 program studi yang tersebar di 5 jurusan. Jurusan dalam hal ini merupakan rintisan dari pembentukan Fakultas untuk pengembangan kedepan, adapun jurusan dan program studi yang eksisting saat ini adalah:

- A. Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan
 - 1. Teknik Sipil
 - 2. Perencanaan Wilayah dan Kota
 - 3. Arsitektur
 - 4. Desain Komunikasi Visual
- B. Jurusan Matematika dan Teknologi Informasi
 - 1. Matematika
 - 2. Sistem Informasi
 - 3. Teknik Informatika
 - 4. Statistika
 - 5. Aktuaria
 - 6. Bisnis Digital
- C. Jurusan Sains, Teknologi Pangan dan Kemaritiman
 - 1. Fisika
 - 2. Teknik Perkapalan
 - 3. Teknik Kelautan
 - 4. Teknologi Pangan
- D. Jurusan Teknologi Industri dan Proses
 - 1. Teknik Mesin
 - 2. Teknik Elektro

3. Teknik Kimia
 4. Teknik Industri
 5. Rekayasa Keselamatan
 6. Teknik Logistik
- E. Jurusan Ilmu Kebumihan dan Lingkungan
1. Teknik Material dan Metalurgi
 2. Teknik Lingkungan

2.5 VISI LPPM ITK

Visi LPPM ITK adalah menjadi lembaga penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang unggul, terpercaya dalam bidang IPTEK serta mampu berperan aktif dalam pembangunan daerah.

2.6 MISI LPPM ITK

Untuk mewujudkan visi tersebut LPPM ITK memiliki misi sebagai berikut :

1. Mengembangkan program penelitian IPTEK yang dapat diterapkan sesuai kebutuhan nyata masyarakat
2. Mewujudkan program pengabdian kepada masyarakat melalui hasil penelitian unggulan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat
3. Mengarahkan, mengembangkan, dan menjalin kerja sama baik internal maupun eksternal untuk meningkatkan kualitas dan pendanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Meningkatkan kemandirian lembaga dan pusat studi dalam program penelitian dan pengabdian kepada masyarakat

2.7 PROFIL LPPM ITK

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) Institut Teknologi Kalimantan (ITK) didirikan melalui SK Rektor ITK No. 0021/ITK/HK.KP/2015 tanggal 6 Januari 2015. LPPM ITK didirikan dalam upaya meningkatkan penelitian dan kewajiban melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu tiga pilar dasar pola pikir yang menjadi kewajiban bagi staf pengajar, yang meliputi : Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat. Pendirian ini didasarkan pada OTK, Statuta, dan Rencana Strategis ITK serta visi dan misi ITK. Pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian di lingkungan ITK dilakukan oleh Rektor ITK. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM)

Institut Teknologi Kalimantan adalah pelaksana keputusan Rektor ITK di Bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam melaksanakan tugas, pokok dan fungsi lembaga Ketua LPPM, dibantu oleh satu orang sekretaris dan staf administrasi serta 17 koordinator pusat, yang terdiri atas:

1. Koordinator Pusat Penelitian dan Publikasi
2. Koordinator Pusat Pengabdian kepada Masyarakat dan Kerjasama
3. Koordinator Pusat Sentra Hak Kekayaan Intelektual
4. Koordinator Pusat Inkubator Bisnis dan Teknologi
5. Koordinator Pusat Pengembangan Pendidikan
6. Koordinator Pusat Tahap Persiapan Bersama dan Mata Kuliah Umum
7. Koordinator Pusat Kemahasiswaan dan Alumni
8. Koordinator Pusat Penjaminan Mutu
9. Koordinator Pusat Laboratorium Terpadu
10. Koordinator Pusat Riset Energi
11. Koordinator Pusat Riset Pangan Pertanian
12. Koordinator Pusat Riset Kemaritiman
13. Koordinator Pusat Riset *Smart City*
14. Koordinator Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
15. Koordinator Pusat Perencanaan Strategis
16. Koordinator Pusat *International Office*
17. Koordinator Pusat ITK Press

ITK dengan bermodalkan SDM yang berkualitas melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat dimana bidang penelitian dan pengabdian masyarakat berada dibawah koordinasi Wakil Rektor Bidang Akademik.

Maksud pembentukan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat antara lain:

- a. Melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi
- b. Mengembangkan potensi daerah baik Sumber Daya Alam (SDA) maupun Sumber Daya Manusia (SDM).
- c. Menyelesaikan permasalahan masyarakat dalam bidang sains dan teknologi.
- d. Menemukan dan mematenkan inovasi baru dalam bidang sains dan teknologi.

Sedangkan tujuan pembentukan bidang penelitian dan pengabdian masyarakat yaitu:

- a. Meningkatkan kuantitas dan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.
- b. Membantu proses hilirisasi penelitian.

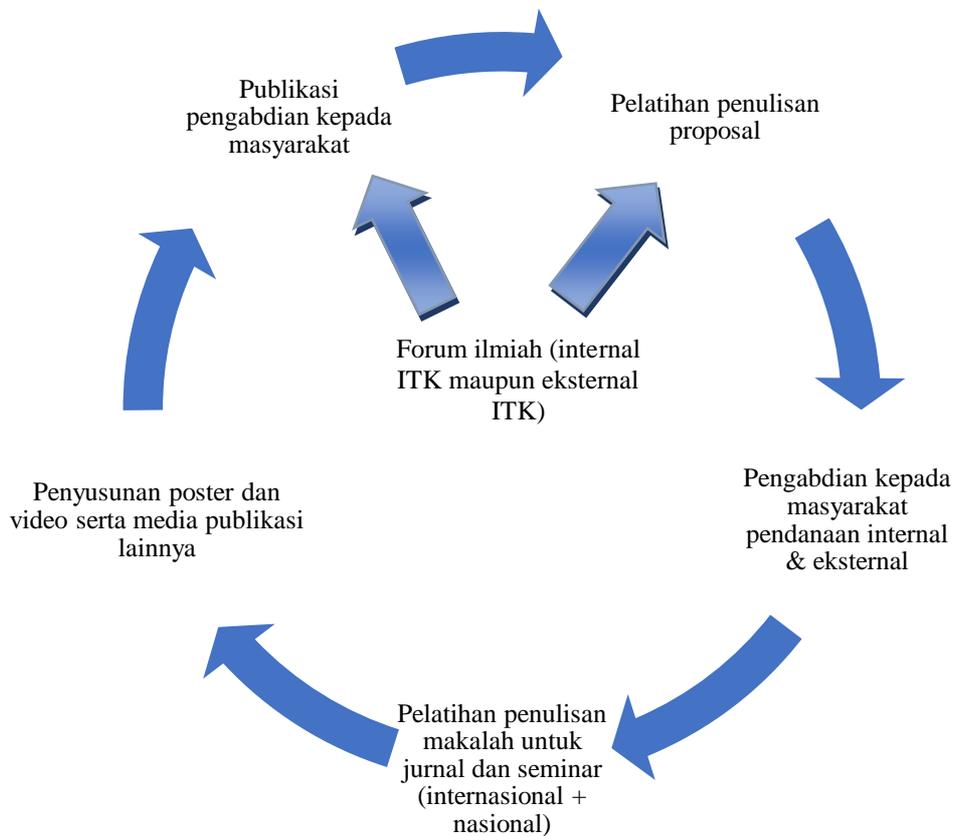
- c. Mengembangkan sikap dan perilaku SDM dalam penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Mengembangkan manajemen Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam struktur organisasi dan manajemen yang sehat.

Secara ringkas, tugas utama LPPM bisa dikategorikan ke dalam tiga kelompok :

1. Pengembangan sistem : menyangkut kebijakan, prosedur dan jaminan mutu penelitian dan pengabdian masyarakat
2. Peningkatan kapasitas: menyangkut kemampuan penelitian, pengabdian dan publikasi baik di tingkat internasional, nasional terakreditasi
3. Peningkatan koordinasi dan kerja sama : baik kerja sama internal maupun eksternal. Secara internal menyangkut sinkronisasi kebijakan dan kerja dalam melakukan kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat antar unit di lingkungan ITK. Sementara koordinasi dan kerja sama dengan pihak eksternal menyangkut jejaring kerja (*networking*), baik dengan sesama institusi penelitian, donor, pemerintah (dikti) dan juga media.

Sesuai visi misi dan sasaran ITK maka orientasi kegiatan LPPM adalah:

1. Penelitian: penelitian dana institusi, penelitian lintas unit/lintas institusi, penelitian kompetitif, penelitian di pusat, dan penelitian dari sumber dana luar negeri serta penelitian dengan pendanaan mandiri.
2. Pengabdian pada masyarakat: kegiatan pengabdian yang dilakukan oleh dengan pendanaan institusi, pusat, kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri, serta pendanaan pribadi.
3. Seminar, pelatihan, *workshop*, dan peningkatan *capacity building*: seminar/pelatihan yang dilakukan oleh LPPM ITK dan kementerian serta lembaga lainnya yang bekerja sama dengan ITK



Gambar 2.1 Siklus Pengabdian kepada Masyarakat

Pada dasarnya, kegiatan-kegiatan LPPM ITK mengacu pada siklus pengabdian kepada masyarakat dan publikasinya, disamping menerjemahkan tugas pokok dalam hal peningkatan kapasitas, koordinasi dan penyusun kebijakan dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian masyarakat.

2.8 ANALISIS KONDISI SAAT INI

Melalui LPPM, ITK telah memberikan bantuan dana untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh dosen kepada 42 tim pengabdian dalam kurun waktu 2015 – 2018. Sebanyak 2 tim pengabdian didanai pada tahun 2015, 5 tim pada tahun 2016, 10 tim pada tahun 2017, dan 15 tim pada tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2019 ITK memberikan pendanaan untuk 25 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat, kemudian jumlahnya meningkat menjadi 30 judul pada tahun 2020. Pemberian dana dimaksudkan sebagai bantuan untuk menunjang tercapainya tridharma perguruan tinggi di bidang pengabdian kepada masyarakat.

Tidak hanya itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITK juga memperoleh bantuan dana dari Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi sebanyak 4 tim, yang terdiri

dari 2 tim pada tahun 2017, dengan skema proposal Pengabdian kepada Masyarakat (PkM), dan 2 tim lainnya pada tahun 2018, dengan skema Pengabdian kepada Masyarakat Stimulus (PkMS) dan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM). ITK Kembali memperoleh 2 judul kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai pada tahun 2019.

Luaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah publikasi ilmiah, baik dalam bentuk jurnal maupun seminar (nasional atau internasional). Tidak hanya itu, kegiatan yang telah dilakukan juga diberitakan dalam artikel di media massa baik cetak maupun elektronik. Hal ini dimaksudkan agar terjadinya penyampaian informasi tentang teknologi yang digunakan dalam kegiatan sehingga masyarakat umum memperoleh wawasan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat diketuai oleh dosen ITK dan melibatkan mahasiswa dan sivitas akademika ITK dalam pelaksanaannya. Keterlibatan mahasiswa juga merupakan kewajiban mahasiswa dalam menerapkan tridharma perguruan tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat. Mahasiswa diminta untuk berperan aktif seperti ikut berdiskusi dengan warga di lokasi kegiatan, menyumbangkan ide terhadap pelaksanaan kegiatan, melakukan dokumentasi kegiatan, dan hal lain yang dapat dilakukan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan. Bagi mahasiswa yang terlibat dapat diberikan sertifikat atau surat keterangan sebagai bukti telah terlibat aktif dalam kegiatan.

Sampai dengan tahun 2022, dana pengabdian kepada masyarakat yang diterima oleh dosen ITK sudah lebih dari satu miliar rupiah. Pada tahun 2021, publikasi ilmiah kegiatan pengabdian kepada masyarakat mencapai 82 makalah yang diseminarkan pada seminar nasional pengabdian kepada masyarakat dan diterbitkan di jurnal nasional. Pada tahun 2022 diperkirakan jumlah publikasi ilmiah diprediksikan akan meningkat sebanding dengan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai.

Dalam rangka meningkatkan hubungan kerja sama, ITK membentuk tim kerja yang khusus menangani bidang kerjasama yang berada di bawah koordinasi LPPM ITK. Kerja sama yang dilakukan ITK adalah kerja sama yang bersifat menguntungkan kedua belah pihak, yaitu ITK dan partner. Bentuk kerja sama yang sudah dilakukan oleh ITK adalah kuliah tamu, kuliah lapangan, kerja praktek, magang, riset bersama, kegiatan *community development* atau pengabdian kepada masyarakat, dan pengerjaan *project* (tugas akhir) mahasiswa.

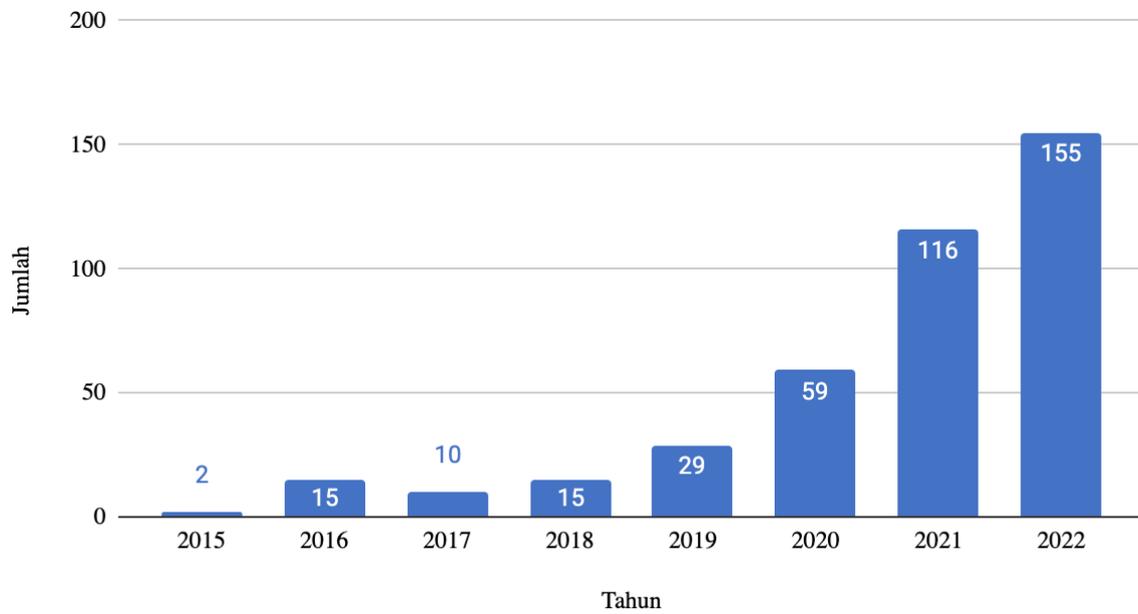
Partner kerja sama ITK meliputi sektor akademik, pemerintah, industri dan pihak lainnya yang saling membutuhkan. Kerja sama ITK dan institusi pemerintahan, yakni pemerintah pusat, pemerintah provinsi, pemerintah daerah, dan pemerintah kota, telah terjalin sejak ITK diinisiasi dan berdiri hingga beroperasi di Kota Balikpapan. Berbagai Organisasi Perangkat Daerah (OPD) di Balikpapan sangat aktif melibatkan ITK dalam berbagai program kerjanya,

salah satunya adalah keterlibatan dosen ITK sebagai perumus konsep *smart city* Kota Balikpapan. Tidak hanya itu, Pemerintah Kota Balikpapan juga menjadikan ITK sebagai salah satu proyek pembangunan nasional dalam rangka pemindahan Ibu Kota Negara (IKN).

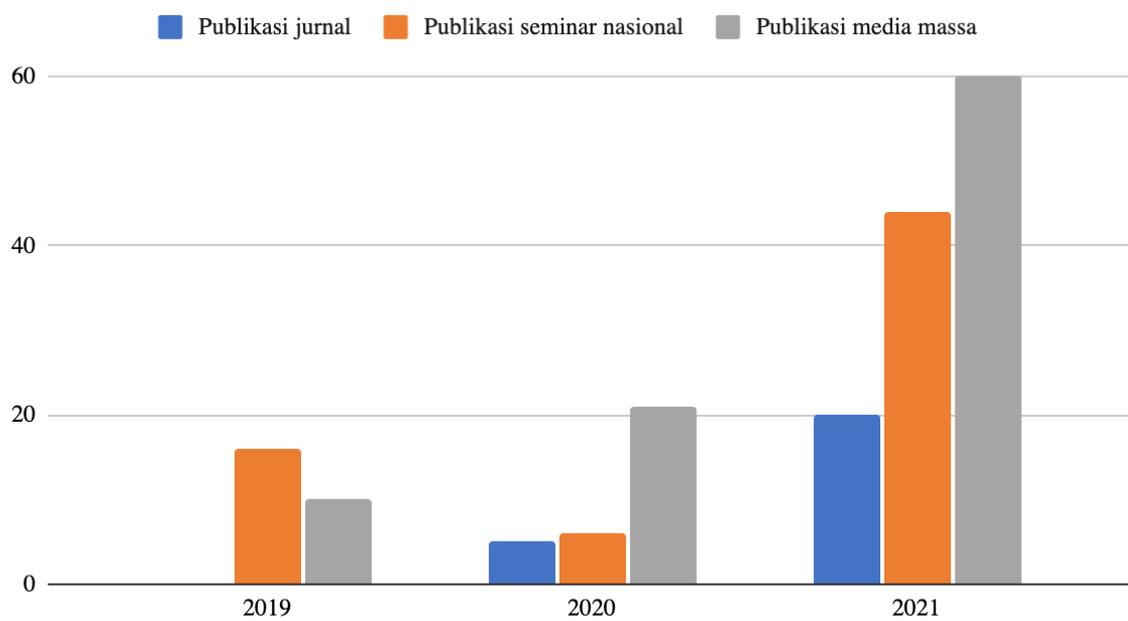
Tidak hanya kerja sama dengan pemerintahan, ITK juga aktif menjalin kerja sama dengan industri, terutama industri yang berada di sekitaran lokasi kampus ITK. Kerja sama industri merupakan hal penting dalam penunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi bagi ITK. Beberapa kerja sama yang sudah dijalin oleh ITK dan industri adalah pelaksanaan mahasiswa ITK kerja praktek di industri selama 2 bulan, hadirnya beberapa staf industri sebagai narasumber kuliah tamu atau kuliah umum di ITK, dan penelitian yang dilakukan oleh dosen ITK terhadap kebutuhan industri.

Untuk meningkatkan kegiatan tridharma perguruan tinggi, kerja sama antar perguruan tinggi dianggap perlu. ITK sudah memiliki kerja sama dengan 30 perguruan tinggi, dimana 5 (lima) diantaranya adalah perguruan tinggi di luar negeri, yaitu Chungnam National University, Saga University, Kumoh National Institute of Technology, Polytech Annecy-Chambery-Universite Sovie Mont Blanc (USMB), dan TUM. Adapun kegiatan kerja sama antara ITK dan perguruan tinggi meliputi kegiatan riset bersama seperti yang telah dilakukan bersama dengan Universitas Gadjah Mada, pembimbingan tugas akhir mahasiswa sarjana yang dilakukan bersama dengan Institut Teknologi Bandung, pengadaan pelatihan PEKERTI bekerja sama dengan Universitas Mulawarman, pengembangan kewirausahaan bersama dengan Institut Teknologi Sepuluh Nopember, pengiriman mahasiswa dari Polytech Annecy-Chambery-Universite Sovie Mont Blanc (USMB) untuk melakukan *Summer Program* selama 2 bulan di ITK, dan pengiriman dosen dan mahasiswa ITK ke Saga University untuk mengikuti Sakura Science Program.

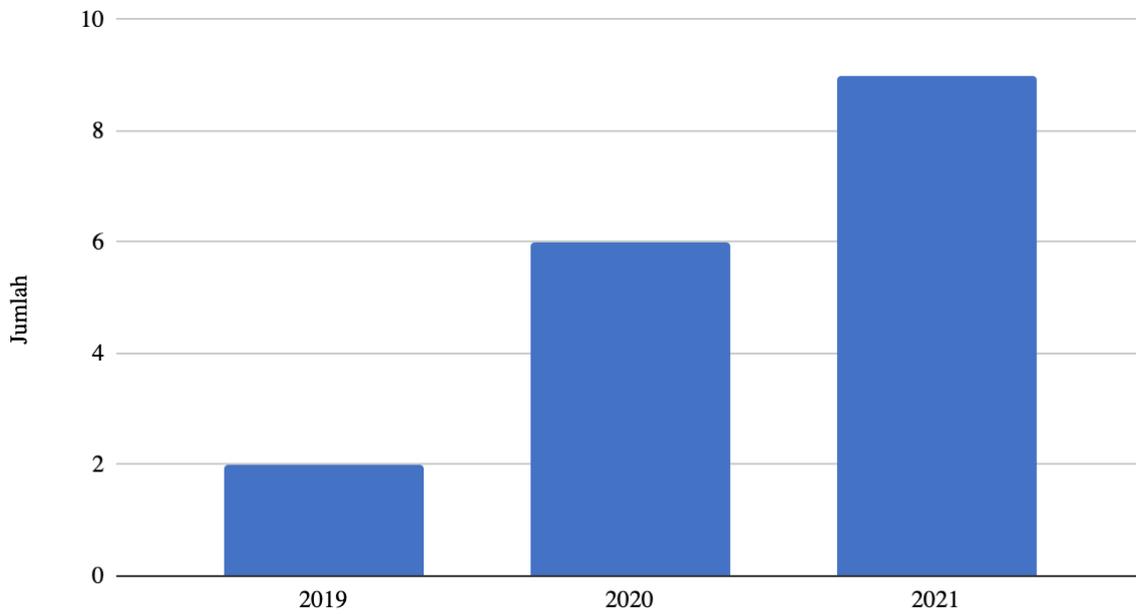
Total kerja sama yang telah dimiliki oleh ITK sampai dengan bulan Juni 2022, berdasarkan jumlah dokumen kerja sama, adalah sebanyak 280 buah dan akan terus bertambah seiring dengan perkembangan ITK. Komitmen ITK dalam menjalin kerja sama tidak hanya didasarkan pada kuantitasnya saja, melainkan juga dengan kualitasnya. Terbukti dengan dilanjutkan kerja sama riset yang sudah ada sejak tahun 2018 sampai dengan tahun 2022 dan kegiatan kerja praktek sejak tahun 2016 sampai dengan tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya kualitas yang baik dalam kerja sama ITK dan partner sehingga adanya keberlanjutan kegiatan yang dilakukan bersama oleh kedua pihak.



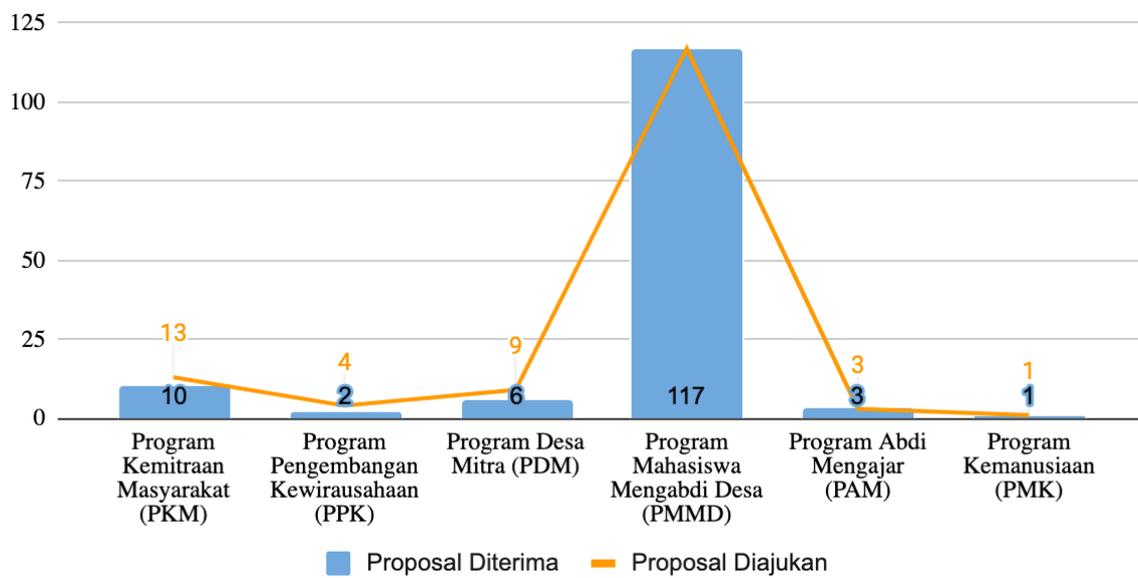
Gambar 2.2 Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ITK tahun 2015-2022



Gambar 2.3 Jumlah Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat



Gambar 2.5 Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Kerjasama ITK



Gambar 2.6 Jumlah Proposal Pengabdian kepada Masyarakat yang Diajukan dan yang Didanai oleh LPPM ITK pada tahun 2022

BAB III ANALISIS SWOT PENGEMBANGAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

3.1 KEKUATAN (STRENGTHS)

Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan dan potensi pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk pengaruh faktor positif yang berasal dari internal insttusi. Adapun kekuatan pengabdian kepada masyarakat di ITK adalah:

1. Memiliki tim yang bergerak di bidang IT yang mumpuni serta prasarana yang cukup baik.
2. Memiliki 201 dosen dengan kualifikasi S2 dan S3 dari berbagai perguruan tinggi terbaik di dalam maupun luar negeri dengan keahlian yang bervariasi.
3. Adanya mata kuliah wajib berupa KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang menggerakkan dosen dan mahasiswa ITK untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
4. Memiliki agenda 2 tahunan berupa seminar nasional pengabdian kepada masyarakat yang dikenal dengan nama SEPAKAT sejak tahun 2019 untuk memfasilitasi publikasi ilmiah kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan jurnal pengabdian kepada masyarakat yang berjudul PIKAT sejak tahun 2020 untuk menjadi sarana publikasi ilmiah kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

3.2 KELEMAHAN (WEAKNESS)

Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kelemahan dan ancaman pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk pengaruh faktor negatif yang berasal dari internal insttusi. Adapun kelemahan pengabdian kepada masyarakat di ITK adalah:

1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipandang masih menjadi kewajiban untuk memenuhi kebutuhan Beban Kinerja Dosen (BKD) sehingga masih ada pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan kurang mempertimbangkan kebutuhan mitra secara maksimal.
2. Alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dianggarkan oleh ITK masih cenderung kecil dibandingkan dengan alokasi dana penelitian.
3. Masih kurangnya minat dosen ITK untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lintas bidang atau interdisiplin ilmu.

3.3 KESEMPATAN (OPPURTUNITIES)

Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kekuatan dan potensi pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk pengaruh faktor positif yang berasal dari eksternal insttusi. Adapun kesempatan pengabdian kepada masyarakat di ITK adalah:

1. Adanya dukungan dari institusi pemerintahan terutama Pemerintah Kota Balikpapan, Pemerintah Kabupaten Penajam Paser Utara, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Timur untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat bersama-sama.
2. Lokasi kampus ITK yang berada dekat dengan area perindustrian membuat banyaknya kerjasama yang dilakukan bersama dengan industri melalui program pemberdayaan masyarakat CSR (*Coorporate Sustainability Responsibility*).
3. Adanya isu IKN di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara yang dekat dengan Kampus ITK (± 81 km) sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi ITK.
4. Banyak hasil penelitian dosen ITK yang dapat diseminasi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat.
5. Banyak program hibah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh kementerian dan lembaga lainnya seperti Matching Fund dan TERRA.

3.4 ANCAMAN (THREAT)

Melakukan analisis SWOT untuk mengetahui kelemahan dan ancaman pengembangan pengabdian kepada masyarakat. Hal ini merupakan bentuk pengaruh faktor negatif yang berasal dari eksternal insttusi. Adapun ancaman bagi pengabdian kepada masyarakat di ITK adalah:

1. Masih tumpang tindih kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi di Indonesia karena belum adanya pemetaan dan arahan dari pemerintah pusat atau kementerian.
2. Peningkatan kualitas dan kuantitas proposal pengabdian kepada masyarakat sehingga meningkatkan persaingan dalam kompetisi pendanaan dari pemerintah pusat atau kementerian.

3.5 ANALISIS POTENSI SWOT

Dari adanya analisis SWOT diatas, dapat dibuatkan analisis potensi yang dapat dikembangkan oleh LPPM ITK untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

		Internal	
		Kekuatan (<i>Strengths</i>)	Kelemahan (<i>Weakness</i>)
Kesempatan (<i>Opportunities</i>)	Eksternal	<ol style="list-style-type: none"> Memiliki tim IT yang mumpuni serta prasarana yang cukup baik. Memiliki dosen dengan kualifikasi dan keahlian yang bervariasi. Adanya mata kuliah wajib berupa KKN (Kuliah Kerja Nyata). Memiliki seminar nasional pengabdian kepada masyarakat dan jurnal pengabdian kepada masyarakat. 	<ol style="list-style-type: none"> Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipandang masih menjadi kewajiban sehingga pengabdian kepada masyarakat kurang mempertimbangkan kebutuhan mitra. Alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih cenderung kecil. Masih kurangnya minat dosen ITK untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lintas bidang atau interdisiplin ilmu.
		<ol style="list-style-type: none"> Adanya dukungan dari institusi pemerintahan untuk melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat bersama-sama. Lokasi kampus ITK yang berada dekat dengan area perindustrian program pemberdayaan masyarakat CSR (<i>Coorporate Sustainability Responsibility</i>). Adanya isu IKN di Kabupaten Kutai Kartanegara dan Kabupaten Penajam Paser Utara yang dekat dengan Kampus ITK (± 81 km) sehingga dapat memberikan banyak manfaat bagi ITK. Banyak hasil penelitian dosen ITK yang dapat diseminasi dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat. Banyak program hibah pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh kementerian dan lembaga lainnya seperti Matching Fund dan TERRA 	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bekerja sama dengan institusi pemerintahan dan perindustrian terutama yang berada di dekat kampus ITK untuk menjadi mitra sasaran KKN. (S2, S3, O1, O2, O3) Meningkatkan penggunaan IT dan publikasi ilmiah seperti jurnal dan seminar nasional kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk mendiseminasikan hasil penelitian dosen ITK yang bervariasi. (S1, S4, O4, O5)

<p style="text-align: center;">Internal</p> <p>Eksternal</p>	<p style="text-align: center;">Kekuatan (Strengths)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memiliki tim IT yang mumpuni serta prasarana yang cukup baik. 2. Memiliki dosen dengan kualifikasi dan keahlian yang bervariasi. 3. Adanya mata kuliah wajib berupa KKN (Kuliah Kerja Nyata). 4. Memiliki seminar nasional pengabdian kepada masyarakat dan jurnal pengabdian kepada masyarakat. 	<p style="text-align: center;">Kelemahan (Weakness)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dipandang masih menjadi kewajiban sehingga pengabdian kepada masyarakat kurang mempertimbangkan kebutuhan mitra. 2. Alokasi dana kegiatan pengabdian kepada masyarakat masih cenderung kecil. 3. Masih kurangnya minat dosen ITK untuk melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang lintas bidang atau interdisiplin ilmu.
<p style="writing-mode: vertical-rl; transform: rotate(180deg);">Ancaman (Threats)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masih tumpang tindih kegiatan pengabdian kepada masyarakat antar perguruan tinggi di Indonesia. 2. Peningkatan kualitas dan kuantitas proposal pengabdian kepada masyarakat sehingga meningkatkan persaingan dalam kompetisi pendanaan dari pemerintah pusat atau kementerian 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melibatkan dosen ITK sebagai dosen pembimbing lapangan KKN sehingga dapat meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang interdisiplin ilmu. (S2, S3, S4, T1) 2. Membuatkan <i>roadmap</i> kegiatan pengabdian kepada masyarakat sebagai arah kebijakan dan pemetaan potensi pengabdian kepada masyarakat ITK. (S2, T2) 3. Meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal pengabdian kepada masyarakat ITK melalui pelatihan/<i>workshop</i>, termasuk dengan memfasilitasi luaran proposal melalui publikasi ilmiah yang dikelola oleh LPPM ITK. (S1, S4, T3) 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Meningkatkan kualitas dan kuantitas proposal pengabdian kepada masyarakat ITK melalui pelatihan/<i>workshop</i> dengan mendatangkan narasumber ke kampus ITK. (W2, W3, T3) 2. Memfasilitasi diseminasi penelitian dosen dalam pengabdian kepada masyarakat yang dekat dengan kebutuhan mitra sehingga dapat mengefektifkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dosen ITK. (W1, T1)

BAB IV GARIS BESAR RENCANA STRATEGIS PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

5.1 TUJUAN DAN SASARAN

Penyusunan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat (Renstra Pengmas) yang menjadi pedoman pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat empat tahun ke depan, dilakukan dengan mempertimbangkan faktor lingkungan eksternal (peluang dan tantangan) dan lingkungan internal (kekuatan dan kelemahan) ITK. Penyusunan dokumen ini didasarkan pada ketersediaan sumberdaya, serta dinamika akademis yang berkembang baik di tingkat nasional maupun internasional. Renstra pengabdian kepada masyarakat ITK 2022-2026 diharapkan menuju institusi riset yang berdaya saing dan mampu menghasilkan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan kebutuhan dan permasalahan mitra. Dalam menghadapi persaingan kedepan, ITK terus berusaha meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat, memperluas akses pengabdian kepada masyarakat baik tingkat lokal, regional, nasional, maupun internasional. ITK berjuang untuk meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi. Sebagai pedoman untuk mengarahkan pengabdian kepada masyarakat dosen maka dokumen Renstra disusun agar semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikontrol dan fokus dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi ITK. Adapun tujuan dari penyusunan renstra pengabdian kepada masyarakat dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk pengabdian kepada masyarakat sehingga didapatkan hasil yang konkrit dan tepat sasaran.
2. Mempertajam arah kegiatan pengabdian kepada masyarakat, pengembangan, dan penerapan IPTEK sehingga bisa mengalir menjadi produk-produk dan hasil yang nyata yang bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.
3. Sebagai acuan target pencapaian kinerja pengabdian kepada masyarakat sebagai upaya peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat melalui perluasan dan peningkatan kualitas kerjasama eksternal dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta pengembangan IPTEK.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka telah dirumuskan peta jalan (*roadmap*) pengabdian kepada masyarakat sampai dengan tahun 2024 bagi setiap bidang dan topik. Renstra

pengabdian kepada masyarakat ITK perlu diikuti dalam membuat kebijakan terkait dengan penelitian di ITK dan memerlukan komitmen bersama-sama antar semua pemangku kepentingan untuk mengimplementasikannya agar tepat guna manfaat sesuai dengan sasaran yang diinginkan.

Secara garis besar, sasaran renstra pengabdian kepada masyarakat ITK dalam lima tahun ke depan adalah:

1. Meningkatkan daya saing ITK di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional;
2. Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, bermanfaat, dan tepat bagi masyarakat;
3. Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di ITK; dan
4. Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.

5.2 STRATEGI KEBIJAKAN

Peningkatan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat dengan arah tujuan yang jelas merupakan target utama dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat. Oleh karena itu untuk mencapai target tersebut sangat diperlukan strategi jitu dalam proses pelaksanaannya. Strategi pengembangan ditujukan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas pengabdian kepada masyarakat yang bermutu. Prinsip kompetisi yang dilakukan oleh kementerian dan berbagai pihak dalam maupun luar negeri, serta internal ITK diharapkan mampu meningkatkan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, bermanfaat, dan tepat bagi masyarakat. Adapun strategi yang dilaksanakan oleh ITK adalah dengan menyusun suatu dokumen rencana strategis dalam kurun waktu 2022-2026. Selain itu skema untuk pengabdian kepada masyarakat dikelompokkan dalam beberapa klaster untuk memfasilitasi sumber daya dosen yang ada di ITK sehingga semua dosen memiliki peluang dan kesempatan untuk meningkatkan peran dan tanggungjawab sebagai seorang pelaksana dalam rangka mendukung terlaksananya Tri Dharma Perguruan Tinggi. Beberapa kebijakan berikut ini dikembangkan untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat:

1. Menyusun Peraturan Rektor Tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Institut Teknologi Kalimantan

Pengabdian kepada masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu menyelesaikan permasalahan di lingkungan masyarakat tanpa memperoleh imbalan. LPPM adalah unit yang melaksanakan sebagian tugas dan fungsi ITK di bidang pengembangan pendidikan, pengelolaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang berada di bawah Rektor. Selanjutnya dalam rangka meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terukur dan terarah, maka penting untuk mengatur penyelenggaraan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan diterbitkannya Peraturan Rektor tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Di Lingkungan Institut Teknologi Kalimantan.

2. Mengembangkan Berbagai Program Diseminasi Hilirisasi Hasil Penelitian untuk Pengabdian kepada Masyarakat

Sejak 2016 sampai dengan 2020 telah banyak hasil penelitian dosen yang dihasilkan melalui berbagai skema. Sebagian besar hasil penelitian tersebut dapat diaplikasikan atau didiseminasikan atau dihilirisasi sebagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain dapat menyelesaikan permasalahan masyarakat, produk penelitian tersebut juga dapat bermanfaat dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Produk penelitian selain dipublikasikan sebagai bentuk luaran penelitian, juga dapat berupa teknologi tepat guna yang diperlukan untuk mempermudah masyarakat baik kelompok masyarakat produktif maupun kelompok masyarakat non-produktif.

3. Meningkatkan Kerjasama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Perguruan Tinggi, Perusahaan, Institusi Pemerintah, dan Instansi Lainnya

Dalam rangka meningkatkan kerjasama, ITK membentuk tim kerja yang khusus menangani bidang kerjasama yang berada dalam koordinasi LPPM ITK. Kerjasama yang dilakukan ITK adalah kerjasama dengan pemerintah kota dan daerah, industri, lembaga pemerintah dan laboratorium serta perguruan tinggi lainnya, baik dalam negeri maupun luar negeri. Hingga saat ini setidaknya ada 90 lembaga dalam negeri dan luar negeri yang bekerja sama dengan ITK dalam berbagai kegiatan. Secara lebih spesifik, kerjasama di lingkungan ITK dilaksanakan dengan tujuan pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, kerja praktek, pelaksanaan dan pengembangan program pendidikan, penyediaan tenaga ahli, penyelenggaraan kerjasama di bidang manajemen, maupun pengembangan sarana dan prasarana.

4. Memfasilitasi Hilirisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkenaan dengan Wirausaha melalui Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT)

Inkubator merupakan suatu lembaga inovasi berbasis teknologi yang berfungsi untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah terutama dari hasil penelitian yang siap dilakukan diseminasi dan hilirisasi. ITK melalui LPPM mendirikan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) yang bertugas untuk melaksanakan suatu proses pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh Inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi (*Tenant*). Saat ini ITK telah memiliki 7 *tenant* yang berada dalam lingkup pembinaan dan akan terus diupayakan ada peningkatan jumlah *tenant* dan pengembangan pelaksanaan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi agar memiliki kebermanfaatan bagi ITK pada khususnya maupun masyarakat pada umumnya.

5. Mengembangkan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPAS)

Seiring dengan semakin kompleks dan luasnya cakupan pelaksanaan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di ITK, mulai tahun 2018 LPPM ITK mengembangkan sistem pengelolaan penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Sistem tersebut dinamakan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat yang selanjutnya disebut SIMPAS ITK. Melalui SIMPAS, proses pengajuan dan seleksi usulan, monitoring dan evaluasi pelaksanaan, laporan akhir, penggunaan anggaran, serta pelaporan hasil-hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat ITK dapat dikelola dengan baik, sehingga transparansi, efisiensi dan akuntabilitas dapat dijamin.

6. Menumbuhkan Semangat Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Seminar Nasional atau Internasional serta Jurnal Nasional atau Internasional, serta Melalui Media Cetak, Media Elektronik, Poster, dan Video

Pada skema pendanaan kementerian maupun internal ITK, kegiatan pengabdian kepada masyarakat diisyaratkan untuk memiliki luaran baik dalam bentuk artikel ilmiah yang dipublikasikan dalam seminar nasional atau internasional maupun jurnal nasional atau internasional di bidang pengabdian kepada masyarakat. Publikasi artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat difasilitasi oleh LPPM ITK melalui seminar nasional pengabdian kepada masyarakat (SEPAKAT) dan jurnal pengabdian kepada masyarakat (PIKAT) yang pengelolaannya dibawah Pusat Penelitian dan Publikasi. Selain itu juga dibuatkan media

yang informatif bagi masyarakat umum diluar akademisi untuk mengetahui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh ITK, melalui media cetak, media elektronik, poster, video, atau media lainnya yang dapat diajukan sebagai HKI, difasilitasi oleh Pusat HKI. Publikasi melalui media massa ini diperlukan sebagai bentuk penyebaran informasi termasuk untuk meningkatkan kerjasama dengan berbagai pihak.

7. Meningkatkan Kapasitas Dosen dalam Penulisan Proposal dan Artikel Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat

Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang didanai bersumber dari skema hibah kementerian maupun hibah eksternal lainnya masih kurang karena minat dosen ITK tidak terlalu besar. Oleh karena itu perlu adanya penguatan kualitas dan kuantitas penulisan proposal pengabdian kepada masyarakat setiap tahun bagi seluruh dosen ITK. Akan tetapi peningkatan kapasitas dosen tidak hanya untuk penulisan proposal saja melainkan juga dapat berupa penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat yang dapat dipublikasikan di berbagai media publikasi ilmiah.

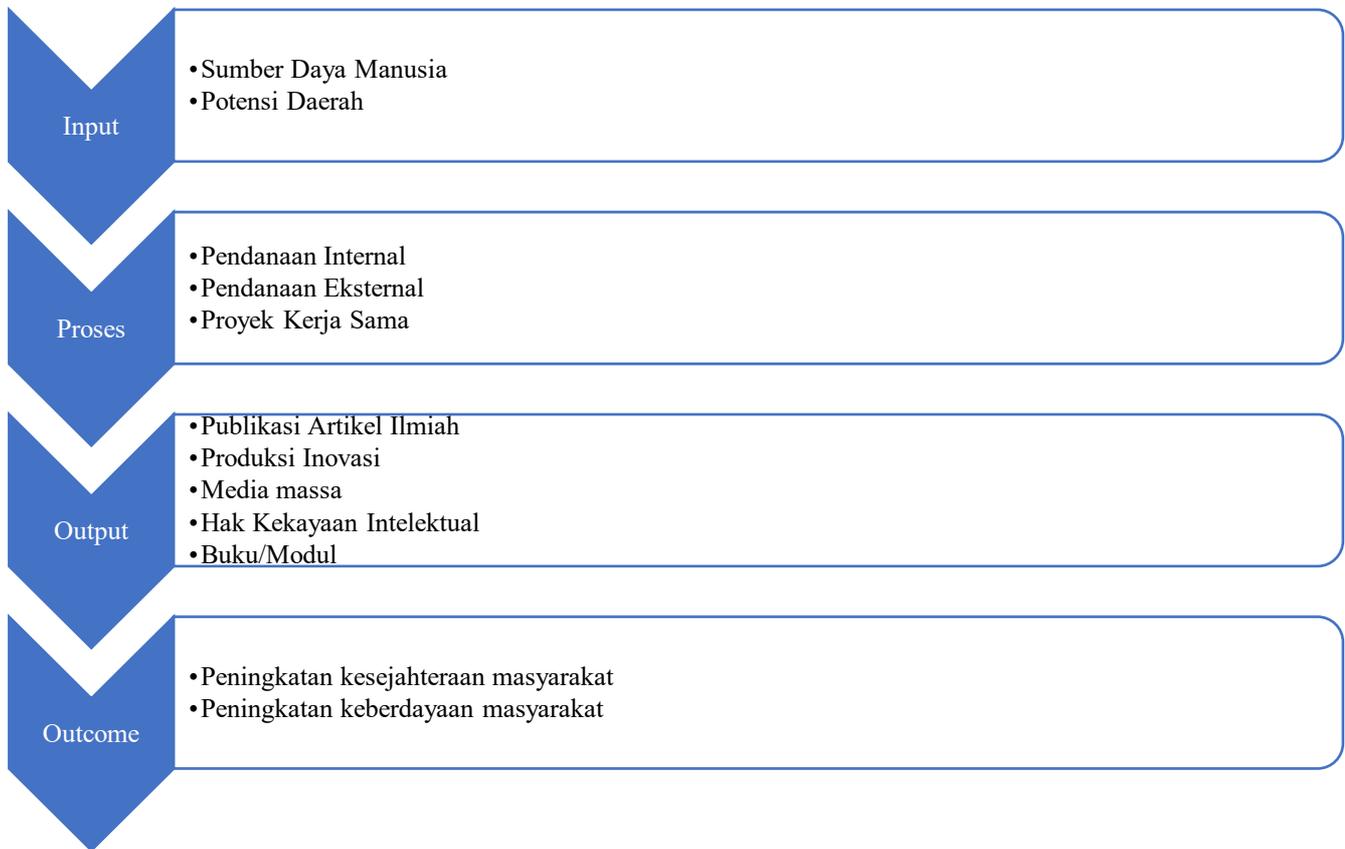
8. Melakukan Pemetaan Potensi Daerah yang Dapat Dioptimalkan untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Pemetaan potensi daerah terutama di Kota Balikpapan dan Provinsi Kalimantan Timur merupakan suatu kebutuhan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan tepat sasaran dan bermanfaat bagi masyarakat yang berada di lingkungan ITK. Identifikasi potensi daerah juga dapat menjadi referensi dalam menentukan potensi desa binaan dan kelompok pelaksana kedepannya.

9. Mengintegrasikan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa

Mata kuliah Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu mata kuliah wajib yang menjadi penciri ITK. Sebelum mahasiswa mengambil mata kuliah KKN, mahasiswa ITK diwajibkan mengambil mata kuliah Pemanfaatan Sumber Daya (PSD) dengan capaian kompetensi mahasiswa untuk menyiapkan proposal kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan diimplementasikan pada pelaksanaan KKN pada semester genap.

5.3 PETA STRATEGI



5.4 PROGRAM STRATEGIS DAN INDIKATOR KINERJA

Berikut ini adalah beberapa program yang akan dilaksanakan selama 2022-2026 untuk bisa memaksimalkan potensi pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat.

Tabel Program dan Strategis Pengabdian kepada Masyarakat

Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis	Strategi Kebijakan	Program Pengabdian kepada Masyarakat	Indikator Kinerja Utama	Tahapan				
				2022 (baseline)	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan daya saing ITK di bidang pengabdian kepada masyarakat pada tingkat nasional dan internasional	Meningkatkan Kapasitas Dosen dalam Penulisan Proposal dan Artikel Ilmiah Pengabdian kepada Masyarakat	Pelatihan penulisan dan pendampingan proposal pengabdian kepada masyarakat	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	155	175	195	205	215
	Menumbuhkan Semangat Publikasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Seminar Nasional atau Internasional serta Jurnal Nasional atau Internasional, serta Melalui Media Cetak, Media Elektronik, Poster, dan Video	Pelatihan dan pendampingan penulisan artikel ilmiah pengabdian kepada masyarakat	Jumlah publikasi pengabdian kepada masyarakat	82	92	102	112	122
		Pelatihan dan pendampingan pembuatan video dan poster hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat	Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil mendapatkan rekognisi internasional	0	1	1	2	2
Meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, bermanfaat, dan tepat bagi masyarakat	Mengintegrasikan Pengabdian kepada Masyarakat dengan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa	Pelaksanaan KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai salah satu kewajiban bagi mahasiswa	Jumlah keluaran pengabdian masyarakat yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	5	6	7	8	9

Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis	Strategi Kebijakan	Program Pengabdian kepada Masyarakat	Indikator Kinerja Utama	Tahapan				
				2022 (baseline)	2023	2024	2025	2026
	Memfasilitasi Hilirisasi Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang Berkenaan dengan Wirausaha melalui Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT)	Pendampingan mitra kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan menjadi tenant mitra IBT						
	Mengembangkan Berbagai Program Diseminasi Hilirisasi Hasil Penelitian untuk Pengabdian kepada Masyarakat	Pemberian hibah pengabdian kepada masyarakat skema KKN (Kuliah Kerja Nyata) sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian kepada pengabdian kepada masyarakat	Jumlah keluaran penelitian yang berhasil diterapkan oleh masyarakat	0	20	30	35	40
		Pemberian hibah pengabdian kepada masyarakat skema PHP (Program Hilirisasi Penelitian) sebagai bentuk hilirisasi hasil penelitian kepada pengabdian kepada masyarakat						
Meningkatkan kapasitas pengelolaan pengabdian kepada masyarakat di ITK	Menyusun Peraturan Rektor Tentang Penyelenggaraan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat di Lingkungan Institut Teknologi Kalimantan	Penyusunan peraturan rektor tentang kewajiban pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkaitan dengan Beban Kinerja Dosen (BKD)	Jumlah pengabdian kepada masyarakat	155	175	195	205	215
	Mengembangkan Sistem Informasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (SIMPAS)	Pemutakhiran SIMPAS melalui UPT TIK						

Tujuan dan Sasaran Rencana Strategis	Strategi Kebijakan	Program Pengabdian kepada Masyarakat	Indikator Kinerja Utama	Tahapan				
				2022 (baseline)	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan pencapaian indikator kinerja utama bidang pengabdian kepada masyarakat.	Meningkatkan Kerjasama Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat Dengan Perguruan Tinggi, Perusahaan, Institusi Pemerintah, dan Instansi Lainnya	Menginisiasi dan menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi, perusahaan, institusi pemerintahan, dan instansi lainnya	Jumlah kerjasama pengabdian kepada masyarakat	1	2	3	4	5
		Menginisiasi dan menjalin kerjasama dengan mitra sekolah formal SD, SMP, dan SMA	Jumlah lulusan yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus (mengajar di sekolah)	1	2	3	4	5
		Menginisiasi dan menjalin kerjasama dengan mitra perguruan tinggi, perusahaan, institusi pemerintahan, dan instansi lainnya	Jumlah lulusan yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus (proyek kemanusiaan)	0	1	1	2	2
	Melakukan Pemetaan Potensi Daerah yang Dapat Dioptimalkan untuk Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat	Bekerja sama dengan pemerintah setempat untuk melakukan pemetaan potensi daerah	Jumlah lulusan yang menghabiskan minimal 20 sks di luar kampus (proyek desa)	0	1	1	2	2

**BAB V PELAKSANAAN, PEMANTAUAN DAN EVALUASI, SERTA
PENGELOLAAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT
TEKNOLOGI KALIMANTAN**

5.1 PELAKSANAAN

Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat merupakan bagian dari rencana strategis ITK yang dibuat secara multi tahun (5 tahun) sebagai acuan secara keseluruhan dan menjadi dasar bagi perencanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh LPPM. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan berdasarkan pada peta jalan (*roadmap*), manajemen pengabdian kepada masyarakat, ketersediaan sumber daya manusia (SDM), dan sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dikelola dan dievaluasi setiap tahun untuk dapat mencapai target yang diinginkan sesuai Renstra pengabdian kepada masyarakat ITK. Proses pelaksanaan tersebut dievaluasi setiap tahun berdasarkan ketercapaian program pada tahun tersebut serta perkembangan kebutuhan pengabdian kepada masyarakat dan perkembangan IPTEK. Dengan demikian kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat beradaptasi sesuai dengan kebutuhan masyarakat dan perkembangan teknologi terkini. Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan pada setiap tahun mulai Januari - Desember tahun anggaran berjalan. Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel Jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun

Kegiatan	- 1	Tahun sekarang												+1
	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	1
Pengajuan proposal pengabdian kepada masyarakat														
Seleksi proposal pengabdian kepada masyarakat														
Pelaksanaan kontrak pengabdian kepada masyarakat														
Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat														
Monitoring kemajuan														
Evaluasi laporan akhir														
Evaluasi ketercapaian luaran														

5.2 SUMBER PENDANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat membutuhkan dana yang besar sehingga untuk memenuhi kebutuhan tersebut, ITK merencanakan akan menggunakan anggaran yang berasal dari sumber berikut ini sebagai pendanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya adalah:

1. RKAKL ITK
2. Hibah kementerian
3. Hibah kerjasama dengan pihak dalam dan luar negeri, termasuk dari CSR industri yang bekerja sama dengan ITK.

Tabel Prediksi Sumber Dana Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

No	Sumber Dana	Anggaran per Tahun (dalam Juta Rupiah)					Total Dana (dalam Juta Rupiah)
		2022	2023	2024	2025	2026	
1	RKAKL ITK	1,000	1,200	1,300	1,400	1,500	6,400
2	Hibah DRPM	90	120	150	180	200	7,400
3	Hibah kerjasama	400	500	500	600	600	2,600

5.3 PENJAMINAN MUTU

Dalam upaya penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat ITK sebagai wujud pelaksanaan rencana strategis pengabdian kepada masyarakat telah ditetapkan baku mutu pengabdian kepada masyarakat yang menjadi pedoman bagi pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Penilaian dilakukan dalam satu siklus pengabdian kepada masyarakat atau siklus penjaminan mutu pengabdian kepada masyarakat. Siklus ini meliputi penetapan standar pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan standar, monitoring evaluasi (monev) internal dan peningkatan mutu. Pengelolaan pengabdian kepada masyarakat yang memenuhi standar mengacu pada Permenristekdikti Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi terkait dengan ruang lingkup dan penjelasan Standar Nasional Pengabdian kepada Masyarakat sebagai berikut.

1. Standar hasil pengabdian kepada masyarakat, yaitu mencakup kriteria minimal tentang: a) mutu hasil pengabdian kepada masyarakat; b) diarahkan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi, serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa; c) semua luaran yang dihasilkan melalui kegiatan yang memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai otonomi keilmuan dan budaya akademik; d) terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di

- perguruan tinggi; dan e) tidak bersifat rahasia, tidak mengganggu dan/atau tidak membahayakan kepentingan umum atau nasional wajib disebarluaskan dengan cara diseminarkan, dipublikasikan, dipatenkan, dan/atau cara lain yang dapat digunakan untuk menyampaikan hasil pengabdian kepada masyarakat kepada masyarakat.
2. Standar isi pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal yang meliputi: a) kedalaman dan keluasan materi pengabdian kepada masyarakat dasar dan pengabdian kepada masyarakat terapan; b) berorientasi pada luaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa penjelasan atau penemuan untuk mengantisipasi suatu gejala, fenomena, kaidah, model, atau postulat baru; c) orientasi pada luaran pengabdian kepada masyarakat yang berupa inovasi serta pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bermanfaat bagi masyarakat, dunia usaha, dan/atau industri; d) mencakup materi kajian khusus untuk kepentingan nasional; dan e) memuat prinsip-prinsip kemanfaatan, kemutahiran, dan mengantisipasi kebutuhan masa mendatang.
 3. Standar proses pengabdian kepada masyarakat, yaitu meliputi: a) kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terdiri atas perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan; b) memenuhi kaidah dan metode ilmiah secara sistematis sesuai dengan otonomi keilmuan dan budaya akademik; c) mempertimbangkan standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, serta keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan; dan d) pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa dalam rangka melaksanakan tugas akhir, skripsi, tesis, atau disertasi, selain harus memenuhi ketentuan dan juga harus mengarah pada terpenuhinya capaian pembelajaran lulusan serta memenuhi ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
 4. Standar penilaian pengabdian kepada masyarakat, yaitu merupakan kriteria minimal penilaian yang meliputi: a) proses dan hasil pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan secara terintegrasi dengan prinsip penilaian paling sedikit edukatif, objektif, akuntabel, dan transparan yang merupakan penilaian yang prosedur dan hasil penilaiannya dapat diakses oleh semua pemangku kepentingan; b) harus memperhatikan kesesuaian dengan standar hasil, standar isi, dan standar proses pengabdian kepada masyarakat; dan c) penggunaan metode dan instrument yang relevan, akuntabel, dan dapat mewakili ukuran ketercapaian kinerja proses dan pencapaian kinerja hasil pengabdian kepada masyarakat dengan mengacu ketentuan dan peraturan di perguruan tinggi.
 5. Standar peneliti, merupakan kriteria minimal peneliti yang meliputi: a) kemampuan peneliti untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat; b) kemampuan tingkat penguasaan metode pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan bidang keilmuan,

objek pengabdian kepada masyarakat, serta tingkat kerumitan dan tingkat kedalaman pengabdian kepada masyarakat yang ditentukan berdasarkan kualifikasi akademik dan hasil pengabdian kepada masyarakat; dan c) menentukan kewenangan melaksanakan pengabdian kepada masyarakat diatur dalam pedoman rinci yang dikeluarkan oleh Direktur Jenderal Penguatan Riset dan Pengembangan.

6. Standar sarana dan prasarana pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal:
 - a) sarana dan prasarana yang diperlukan untuk menunjang kebutuhan isi dan proses pengabdian kepada masyarakat dalam rangka memenuhi hasil pengabdian kepada masyarakat; b) sarana perguruan tinggi yang digunakan untuk memfasilitasi pengabdian kepada masyarakat paling sedikit terkait dengan bidang ilmu program studi serta dapat dimanfaatkan juga untuk proses pembelajaran dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan c) memenuhi standar mutu, keselamatan kerja, kesehatan, kenyamanan, dan keamanan peneliti, masyarakat, dan lingkungan.
7. Standar pengelolaan pengabdian kepada masyarakat, merupakan kriteria minimal tentang:
 - a) perencanaan, pelaksanaan, pengendalian, pemantauan dan evaluasi, serta pelaporan kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan b) pengelolaan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana dimaksud dilaksanakan oleh unit kerja dalam bentuk kelembagaan yang bertugas untuk mengelola pengabdian kepada masyarakat seperti lembaga pengabdian kepada masyarakat, lembaga pengabdian kepada masyarakat dan pengabdian kepada masyarakat, atau bentuk lainnya yang sejenis sesuai dengan kebutuhan dan ketentuan perguruan tinggi.
8. Standar pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat, yaitu:
 - a) kriteria minimal sumber dan mekanisme pendanaan dan pembiayaan pengabdian kepada masyarakat yang berasal dana pengabdian kepada masyarakat internal perguruan tinggi, pemerintah, kerja sama dengan lembaga lain baik di dalam maupun di luar negeri, atau dana dari masyarakat; b) digunakan untuk membiayai perencanaan pengabdian kepada masyarakat, pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pengendalian pengabdian kepada masyarakat, pemantauan dan evaluasi pengabdian kepada masyarakat, pelaporan hasil pengabdian kepada masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat; c) dana pengelolaan pengabdian kepada masyarakat wajib disediakan oleh perguruan tinggi digunakan untuk membiayai manajemen pengabdian kepada masyarakat (seleksi usulan, pemantauan dan evaluasi, pelaporan pengabdian kepada masyarakat, dan diseminasi hasil pengabdian kepada masyarakat), peningkatan kapasitas peneliti, dan

insentif publikasi ilmiah atau insentif Kekayaan Intelektual (KI); dan d) perguruan tinggi tidak dibenarkan untuk mengambil fee dari para peneliti.

Evaluasi dilaksanakan beberapa kali tiap tahun terkait dengan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat mulai dari tahap awal sampai tahap akhir dan diseminasi hasil. Proses pengendalian mutu pengabdian kepada masyarakat mencakup penerapan yang ditujukan pada pelayanan pengabdian kepada masyarakat agar persyaratan sesuai dengan pemangku kepentingan. Lingkup penerapan proses pengendalian mutu pengabdian kepada masyarakat mencakup seluruh proses tahapan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikelola oleh LPPM ITK, yang mencakup:

- a) Pengajuan usulan pengabdian kepada masyarakat: pembuatan usulan pengabdian kepada masyarakat mengacu atau sesuai dengan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat ITK Edisi VI yang diterbitkan oleh LPPM ITK dan Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Edisi XII Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.
- b) Tahap I berupa evaluasi proposal pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan mempersiapkan kerangka kerja, rumusan permasalahan dan tujuan, metodologi, rencana pendanaan, dan tim peneliti untuk menghasilkan luaran sebaik mungkin. Hasil evaluasi dijadikan dasar sebagai revisi perencanaan pengabdian kepada masyarakat.
- c) Tahap II berupa pemantauan dan evaluasi kemajuan yang dilaksanakan di pertengahan jangka waktu pengabdian kepada masyarakat dengan tujuan untuk mengevaluasi kemajuan, mengidentifikasi kendala, dan mencari solusi agar pengabdian kepada masyarakat dapat berjalan dengan lancar dan baik. Evaluasi kemajuan didasarkan pada laporan kemajuan dan presentasi atau wawancara.
- d) Tahap III berupa evaluasi laporan akhir terhadap seluruh substansi pengabdian kepada masyarakat yang diselesaikan dalam tahun tersebut. Evaluasi dilaksanakan terhadap ketercapaian tujuan pengabdian kepada masyarakat dan luaran yang telah dihasilkan sampai pada akhir tahun.
- e) Tahap IV dilaksanakan pada tahun berikutnya untuk mengevaluasi publikasi jurnal, pendaftaran produk HKI, penerapan teknologi, dan bentuk luaran lainnya yang dihasilkan dari pengabdian kepada masyarakat yang diselesaikan pada tahun sebelumnya.

5.4 PENGELOLAAN HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Hasil pengabdian kepada masyarakat akan dikelola dengan beberapa langkah berikut ini.

1. Laporan Akhir

Penanggungjawab pengabdian kepada masyarakat dalam hal ini adalah ketua tim wajib melaporkan hasil pengabdian kepada masyarakat setiap tahun dalam bentuk laporan akhir hasil pengabdian kepada masyarakat berupa *softcopy* dan *hardcopy*. Selain itu perlu juga dilampirkan Surat Pertanggungjawaban Belanja (SPTB) dan bukti luaran yang telah dicapai sesuai dengan proposal atau kontrak yang diajukan.

2. Diseminasi Hasil Pengabdian kepada Masyarakat

Pelaksana pengabdian kepada masyarakat didorong untuk mengikuti forum ilmiah berupa seminar nasional/internasional dan publikasi artikel ilmiah dalam jurnal nasional/internasional. Forum tersebut penting sebagai upaya melakukan penyebarluasan hasil-hasil pengabdian kepada masyarakat ITK agar terjadi diseminasi dan fertilisasi silang antara berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat. LPPM ITK juga memfasilitasi para pelaksana pengabdian kepada masyarakat untuk mempublikasikan hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakatnya pada jurnal ilmiah pengabdian kepada masyarakat (PIKAT) dan seminar nasional pengabdian kepada masyarakat (SEPAKAT).

3. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual

Diupayakan dari setiap pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dihasilkan sekurang-kurangnya produk untuk dipatenkan atau video pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat untuk didaftarkan hak cipta. Dalam rangka mencapai tujuan tersebut, LPPM ITK mengadakan pelatihan dan pendampingan untuk mendaftarkan Hak Kekayaan Intelektual (HKI) minimal sekali setahun. Seluruh proses mulai dari *drafting*, pengajuan, pendaftaran, termasuk untuk produk teknologi yang melibatkan pihak-pihak di luar ITK, serta pembagian royalti berada di bawah koordinasi Pusat (Sentra) HKI.

4. Komersialisasi Hasil Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Inkubator merupakan suatu lembaga inovasi berbasis teknologi yang berfungsi untuk mengembangkan usaha mikro, kecil dan menengah terutama dari hasil pengabdian kepada masyarakat yang siap dilakukan diseminasi dan hilirisasi. ITK melalui LPPM mendirikan Pusat Inkubator Bisnis Teknologi (IBT) yang bertugas untuk melaksanakan suatu proses

pembinaan, pendampingan, dan pengembangan yang diberikan oleh Inkubator wirausaha kepada peserta inkubasi (*Tenant*).

BAB VI KELOMPOK PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DAN PETA JALAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT INSTITUT TEKNOLOGI KALIMANTAN

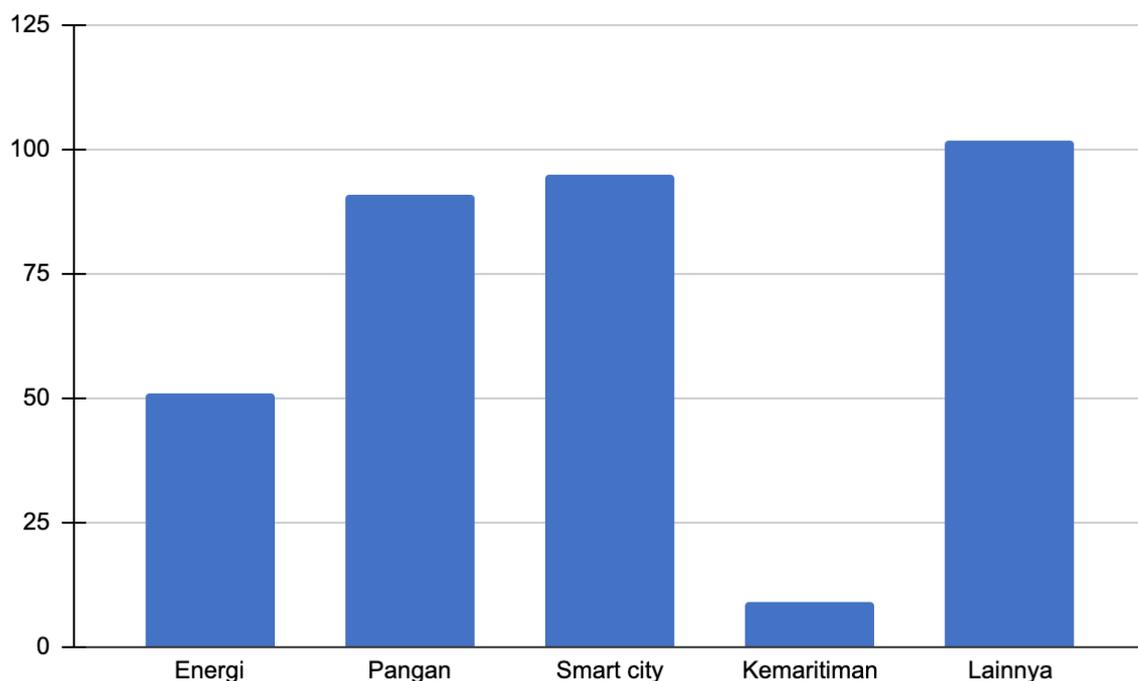
6.1 BIDANG UNGGULAN DAN KELOMPOK KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ITK

Untuk menentukan bidang unggulan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan atas 2 (dua) tahapan, yaitu:

1. Mengkaji pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat selama 3 tahun terakhir, yaitu 2019-2021

Kelompok pengabdian kepada masyarakat akan dikategorikan berdasarkan 4 (empat) fokus riset unggulan ITK dan kategori lainnya. Keempat fokus riset yang dimaksudkan tersebut adalah:

- a) Energi
- b) Pangan-pertanian
- c) Kemaritiman
- d) *Smart city*



Gambar Jumlah Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun 2019-2021

Dari gambar tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITK yang sudah dilaksanakan mengarah pada fokus riset ITK baik itu dalam bentuk pelatihan/peningkatan keberdayaan masyarakat maupun penerapan teknologi tepat

guna. Fokus riset ITK dengan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang terbanyak adalah *smart city* dengan jumlah kegiatan sebesar 95 kegiatan dari berbagai sumber pendanaan.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dikategorikan sebagai kegiatan lainnya antara lain:

- a) Pelatihan di satuan pendidikan
- b) Pemberdayaan masyarakat
- c) Pengembangan tata kelola dan manajemen
- d) Kebencanaan
- e) Industri kreatif

2. Menentukan bidang unggulan berdasarkan evaluasi

Evaluasi dibuat per kategori berdasarkan:

- a. Jumlah kegiatan per kategori pada tahun 2019-2021 dengan bobot 25%
- b. Jumlah dana yang diperoleh dengan bobot 30%
- c. Jumlah publikasi artikel ilmiah pada tahun 2019-2021 dengan bobot 30%
- d. Prospek keberlanjutan 15%

Dalam upaya untuk menentukan kelompok pengabdian kepada masyarakat, termasuk sebagai bentuk diseminasi dan hilirisasi hasil penelitian, maka kategori kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITK dikelompokkan menjadi 6 kelompok besar. Dari hasil evaluasi tersebut, diperoleh bahwa kelompok kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITK adalah sebagai berikut:

- a. Bidang Unggulan (termasuk bentuk pelatihan, teknologi tepat guna, dan layanan lainnya yang menyangkut diseminasi dan hilirisasi riset ITK)
 - 1) Diseminasi riset *smart city*
 - 2) Diseminasi riset energi
 - 3) Diseminasi riset pangan-pertanian
 - 4) Diseminasi riset kemaritiman
- b. Bidang Khusus
 - 1) Asistensi mengajar
 - 2) Kewirausahaan
 - 3) Proyek Kemanusiaan
 - 4) Pemberdayaan masyarakat

6.2 PETA JALAN KEGIATAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT ITK

Peta jalan disusun untuk pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat selama 5 tahun kedepan. Diharapkan dengan adanya peta jalan ini, kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi terarah. Peta jalan kegiatan pengabdian kepada masyarakat setiap tahun anggaran disajikan dalam tabel berikut ini.

Tabel Peta Jalan Pengabdian kepada Masyarakat

	2022	2023	2024	2025	2026
Kegiatan	Inisiasi dan pemetaan	Pembentukan wilayah binaan	Pengembangan wilayah binaan melalui <i>capacity building</i>	Pengembangan wilayah binaan melalui <i>community development</i>	Evaluasi keberlanjutan wilayah binaan
Deskripsi	Inisiasi dan pemetaan isu dan potensi wilayah binaan. LPPM ITK melakukan pendataan calon wilayah binaan melalui kelompok yang dibina dibawah Koordinasi Pusat Kerjasama dan Pengabdian kepada Masyarakat. Wilayah binaan diharapkan berlokasi tidak jauh dari ITK sehingga dapat merasakan dampak positif dengan kehadiran ITK.	Pembentukan wilayah binaan yang ditandai dengan adanya peresmian dalam bentuk seremonial di lokasi binaan. Pemangku kepentingan dan ITK bersama-sama menyusun program kerja yang akan dilaksanakan selama 1 (satu) tahun kedepan.	Pengembangan wilayah binaan melalui <i>capacity building</i> atau pelatihan atau <i>workshop</i> sesuai dengan kebutuhan. Dalam hal ini, ITK dapat bekerja sama dengan <i>stakeholder</i> termasuk untuk mendatangkan narasumber selain dosen ITK.	Masyarakat binaan diberikan pelatihan yang berkelanjutan dari tahun sebelumnya. Selain diberikan pelatihan, masyarakat juga didampingi untuk melakukan praktik langsung. Tujuan hal ini adalah agar pelatihan yang diberikan dapat bersinergi dengan program yang disusun sehingga tingkat capaian dapat maksimal.	Evaluasi dilakukan secara berkala setiap tahun dengan melibatkan ITK, <i>stakeholders</i> , dan masyarakat binaan.

	2022	2023	2024	2025	2026
	<p>Inisiasi kemitraan dengan <i>stakeholders</i>. Pemangku kepentingan antara lain pemerintah daerah, melalui dinas yang ada dibawahnya dan industri yang memiliki visi misi yang sejalan dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ITK. Selain itu ITK juga dapat menginisiasi kemitraan dengan kelompok masyarakat yang ada di calon wilayah binaan untuk dapat menjadi fasilitator kegiatan.</p>	<p>Diseminasi hasil penelitian dilakukan sebagai kegiatan awal di wilayah binaan. Melalui diseminasi, masyarakat binaan dapat menentukan kebutuhan teknologi yang menjadi prioritas sehingga pelaksanaan kegiatan kedepannya dapat fokus pada hal tersebut.</p>	<p>Pengembangan wilayah binaan tidak hanya bersifat bangunan fisik, tetapi juga dapat berupa pembuatan bank data tentang potensi daerah dan pembangunan imateril lainnya.</p>	<p>Masyarakat binaan juga diberikan pendampingan dan pembinaan secara intensif oleh ITK. Tujuannya adalah untuk menjaga keberlanjutan kapasitas masyarakat yang sudah dimulai sejak tahun sebelumnya.</p>	<p>Pada tahap ini juga dilakukan inisiasi wilayah binaan yang berikutnya.</p>
Capaian	<p>1. Adanya wilayah binaan yang terdiri atas satuan pendidikan di</p>	<p>1. Dokumen kerjasama ITK dan wilayah binaan.</p>			

	2022	2023	2024	2025	2026
	<p>tingkat menengah dan kelurahan atau terdiri atas lebih satu RT dalam satu kelurahan.</p> <p>2. Adanya pemangku kepentingan yang bersedia bermitra dengan ITK yang dibuktikan dengan adanya perjanjian kerjasama.</p>	<p>2. Kegiatan diseminasi penelitian terlaksana sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam satu tahun.</p>			
Kontribusi terhadap IKU	<p>IKU 2 : mahasiswa berkegiatan di luar kampus</p> <p>IKU 6 : luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat</p>	<p>IKU 2 : mahasiswa berkegiatan di luar kampus</p> <p>IKU 6 : luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat</p>	<p>IKU 2 : mahasiswa berkegiatan di luar kampus</p> <p>IKU 6 : luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat</p> <p>IKU 7 : mata kuliah dengan pendekatan</p>	<p>IKU 2 : mahasiswa berkegiatan di luar kampus</p> <p>IKU 6 : luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat</p> <p>IKU 7 : mata kuliah dengan pendekatan</p>	<p>IKU 2 : mahasiswa berkegiatan di luar kampus</p> <p>IKU 6 : luaran pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat</p> <p>IKU 7 : mata kuliah dengan pendekatan</p>

	2022	2023	2024	2025	2026
			<i>case method</i> atau <i>project based learning</i>	<i>case method</i> atau <i>project based learning</i>	<i>case method</i> atau <i>project based learning</i>

BAB VII PENUTUP

Rencana strategis dan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat ini disusun oleh LPPM ITK berdasarkan data sekunder yang tercantum dalam dokumen rencana strategis ITK 2022-2026. Dengan adanya dokumen renstra pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengoptimalkan penyusunan program pengabdian kepada masyarakat, persiapan sumber daya dan tata kelola, serta peningkatan kualitas dan kuantitas kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang mendukung terwujudnya Tri Dharma Perguruan Tinggi.

Renstra pengabdian kepada masyarakat ini ditujukan bagi sivitas akademika di lingkungan ITK, terutama dosen ITK, yang akan menyusun usulan pengabdian kepada masyarakat, sehingga hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat menjadi lebih inovatif dan dapat diterapkan dalam memecahkan masalah di lingkungan masyarakat. Dalam rangka meningkatkan angka partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bermutu sebagai salah satu perwujudan Tri Darma Perguruan Tinggi, maka dokumen renstra ini disusun agar semua kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dikontrol dan fokus dalam mencapai tujuan utama sesuai visi dan misi ITK.

Selanjutnya, dokumen renstra pengabdian kepada masyarakat ITK 2022-2026 ini merupakan acuan dalam penyusunan *roadmap* pengabdian kepada masyarakat ITK. Dengan demikian dapat memberikan pedoman dalam rangka mendayagunakan secara maksimal sumber daya dan dana yang tersedia untuk pengabdian kepada masyarakat sedemikian hingga didapatkan hasil yang kongkrit. Demikian, renstra pengabdian kepada masyarakat ITK 2022-2026 ini disusun, semoga bermanfaat bagi pengembangan dan kemajuan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka mewujudkan produk-produk unggulan ITK yang inovatif dan lebih bermanfaat bagi masyarakat, industri, dan *stakeholder* lainnya serta mendukung kebutuhan nasional dalam rangka meningkatkan daya saing bangsa.